

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi metode), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemaknaan daripada generalisasi.<sup>26</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh berdasarkan pengalaman subjek penelitian, menggunakan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks alami serta melalui berbagai metode yang sesuai dengan alamiah. Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini untuk mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kebumen.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan Keenam, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 1.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam studi ini, penelitian dilakukan menggunakan beberapa metode. Pertama, metode observasi yang dilaksanakan dengan turun langsung ke lokasi penelitian, yaitu SMK Negeri 1 Kebumen. Kedua, metode wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan wali kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL).

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah beberapa sumber informasi utama yang terkait dengan studi ini. Subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Drs. Haryoko, M.M. Selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Kebumen
2. Bapak Fitri Mas'adi, S.Kom.I. Selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) SMK Negeri 1 Kebumen
3. Ibu Lina Rahmawati, S.Pd.,M. Pd. Selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Kebumen
4. Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 1 SMK Negeri 1 Kebumen

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1) Metode Observasi**

Observasi (observation) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi

juga dapat diartikan sebagai proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari individu yang diamati atau menjadi sumber data penelitian, sehingga peneliti berada bersama dengan objek yang diamati.<sup>27</sup>

Peneliti melakukan observasi langsung di SMK Negeri 1 Kebumen untuk memantau implementasi program Kurikulum Merdeka. Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari seluruh ilmu pengetahuan, di mana data dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat canggih. Marshall mengemukakan bahwa observasi memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku serta memahami makna di balik perilaku tersebut.<sup>28</sup>

## 2) Metode Wawancara

Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru PAI dan Budi Pekerti kelas XI sebagai sumber utama, kepala sekolah, dan waka kurikulum. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang mendalam dan memperluas sesuai dengan isu yang dibahas untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan Kesebelas, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 64

<sup>28</sup> Ibid

Wawancara dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat dan pandangan-pandangan mereka. Metode wawancara ini menjadi alat utama dalam penelitian yang didukung oleh metode observasi (pengamatan). Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan wawancara mendalam, yang bersifat terbuka dan sesuai dengan definisinya.<sup>29</sup>

### 3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif, tujuan utamanya adalah untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.<sup>30</sup>

Penelitian ini menggunakan beberapa dokumen yang diperoleh di SMK Negeri 1 Kebumen yaitu;

- a. Dokumen capaian pembelajaran yang ada dalam TP/ATP dibuat langsung dari direktorat.
- b. Modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMK Negeri 1 Kebumen.
- c. Dokumen pendukung lain yang relevan dengan fokus penelitian.

---

<sup>29</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), hal. 33

<sup>30</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019). hlm. 296-314.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data penelitian kualitatif, data diorganisir secara logis dan sistematis. Proses analisis dimulai dengan meninjau seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>31</sup> Pada tahap analisis data, proses dimulai dengan mengumpulkan semua hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, dilakukan tiga tahapan berikut:

### 1. Data Reduksi.

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih informasi yang penting serta focus pada aspek-aspek utama. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.<sup>32</sup>

Karena data yang diperoleh di lapangan sangat banyak, peneliti menggunakan alat bantu untuk mempermudah pencatatan informasi selama penelitian. Selama sesi wawancara, peneliti memanfaatkan ponsel untuk merekam hasil wawancara dan kemudian mencatat kesimpulan menyeluruh dari data yang terkumpul.

### 2. Penyajian Data

Saat ini, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, atau hubungan antar kategori.<sup>33</sup> Sebelum melakukan penelitian, peneliti berusaha

---

<sup>31</sup> Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 190

<sup>32</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 323

<sup>33</sup> Ibid., h. 325.

menguraikan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara melalui teks naratif sehingga lebih mudah dipahami dan diartikan dengan landasan berpikir. alasan penelitian kualitatif ini menggambarkan situasi nyata objek penelitian.

### 3. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah saat ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Cet Kedua puluh enam, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 345

## **F. Kerangka Pemikiran**